

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara sistem unggah mandiri karya ilmiah mahasiswa dengan kualitas layanan perpustakaan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai sistem unggah mandiri ini dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari dua aspek yang terdapat pada *Technology Acceptance Model (TAM)*, pertama yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan meliputi indikator di dalamnya dimana secara keseluruhan sistem unggah mandiri dinilai positif, bermanfaat dan mudah digunakan bagi pemustaka dalam melakukan penyerahan karya ilmiah mahasiswa sehingga dapat di kategorikan baik. Meskipun begitu masih terdapat beberapa mahasiswa juga yang menilai bahwa sistem kurang praktis. Hal ini menunjukkan meskipun bermanfaat dan sistem mudah digunakan namun tetap harus di lakukan peningkatan serta pembaruan sistem seperti pada *user interface* yang lebih *user friendly* dan fitur yang lebih baik agar fungsi dari sistem unggah mandiri ini lebih maksimal.

Selain itu penilaian mahasiswa mengenai kualitas layanan perpustakaan terkait sistem unggah mandiri ini dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari dua aspek yang terdapat pada metode *LibQual⁺*TM, pertama yaitu kinerja

petugas dalam layanan serta kualitas informasi dan akses informasi yang meliputi indikator di dalamnya. Secara keseluruhan kualitas layanan perpustakaan terkait sistem unggah mandiri dinilai positif, kinerja pustakawan dinilai baik seta kualitas dan akses informasi yang berkaitan dengan sistem unggah mandiri mudah dicari dan didapat oleh

pemustaka saat melakukan penyerahan karya ilmiah mahasiswa ke perpustakaan. Hanya saja perlu di tingkatkan untuk kompetensi dan sikap pustakawan saat memberikan layanan ini agar pelayanan lebih maksimal. Mengingat hal itu informasi juga perlu disosialisasikan lebih baik lagi agar pemustaka terhindar dari kesalahan dan kekurangan yang umumnya dilakukan pada saat penyerahan karya ilmiah akhir ini.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan terdapat beberapa hal yang menjadi implikasi dari penelitian ini untuk perpustakaan *Telkom University*. Sistem unggah mandiri merupakan layanan yang secara garis besar memberikan manfaat dan mudah digunakan oleh penggunanya. Implementasi sistem ini baik untuk dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh perpustakaan *Telkom University* dan didukung dengan sistem yang selalu dikembangkan dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Mengingat bahwa sistem unggah mandiri ini merupakan bagian dari *knowledge management* perpustakaan khususnya dalam pengumpulan dan pengorganisasian *local content* mahasiswa *Telkom University* yang dilakukan secara berkala, maka berdasarkan hasil penelitian sistem unggah mandiri dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Dari hasil penelitian juga di dapat bahwa kualitas layanan perpustakaan menjadi faktor yang menjadi perhatian dalam implementasi sistem unggah mandiri ini. Kinerja pustakawan dan kompetensi pustakawan memiliki peran penting dalam layanan ini sehingga penguasaan mengenai sistem, prosedur hingga hal-hal kecil yang berkaitan pada bidang layanan ini harus dimiliki oleh pustakawan yang bertugas dalam pelayanan ini. Selain itu informasi dan akses informasi mengenai sistem unggah mandiri dapat lebih di tingkatkan agar pemustaka memahami persyaratan dan prosedur mengenai sistem penyerahan karya ilmiah tugas akhir, skripsi dan tesis secara mandiri melalui

web *Open Library* ini. Dengan ini pemustaka akan terhindar dari kesalahan dan kekurangan pada saat melakukan penyerahan karya ilmiah.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan temuan yang telah dihasilkan, tidak hanya implikasi namun dapat dikemukakan juga rekomendasi baik untuk pengelola perpustakaan *Telkom University*, perpustakaan Perguruan Tinggi serta untuk peneliti selanjutnya. Rekomendasi ini disertakan guna untuk pengembangan baik sistem maupun kualitas layanan perpustakaan mengenai layanan unggah mandiri ini. Tidak hanya dari peneliti rekomendasi yang diajukan juga di dapat dari beberapa responden penelitian ini. Adapun rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Perpustakaan *Telkom University*
Membuat kebijakan yang lebih efektif dan efisien lagi mengenai sistem unggah mandiri sehingga tidak menyulitkan mahasiswa dan membuat SOP sebagai acuan yang baku untuk petugas yang melakukan pelayanan ini agar memiliki persepsi dan penyampaian yang sama manakala mahasiswa memiliki kendala dan bertanya.
2. Pengelola Perpustakaan *Telkom University*
Peningkatan kualitas sistem unggah mandiri agar penggunaannya lebih efektif dan efisien dengan selalu melakukan pembaruan pada fitur, *interface* dan bahasa dalam sistem, sosialisasi program dan penggunaan sistem, kejelasan pada persyaratan dan prosedur, peningkatan kompetensi dan sikap pustakawan dalam memberikan layanan terhadap pemustaka khususnya pada layanan unggah mandiri ini.
3. Pengelola Perpustakaan Perguruan Tinggi
Sistem unggah mandiri ini dapat dijadikan acuan atau contoh untuk diimplementasikan pada sistem layanan perpustakaan karena sistem ini cukup efektif dan efisien dalam membantu pemustaka melakukan penyerahan karya ilmiah akhir ke perpustakaan. Selain itu sistem unggah mandiri juga membantu pustakawan dalam mengolah koleksi bahan koleksi digital.

4. Pemustaka

Pemustaka harus lebih literate mengenai alur, prosedur dan persyaratan mengenai sistem unggah mandiri ini dengan selalu membaca dan mencari tahu informasi secara *up-to-date* baik melalui web perpustakaan maupun langsung di perpustakaan untuk meminimalisir kesalahan atau kekurangan pada saat penyerahan karya ilmiah.

5. Peneliti Selanjutnya

Lebih menekankan pada pengembangan penelitian terkait pengaruh sistem unggah mandiri terhadap *knowledge management* perpustakaan, pengembangan riset pada sistem, perbandingan sistem unggah mandiri yang telah digunakan oleh perpustakaan-perpustakaan Perguruan Tinggi atau gagasan bahkan produk sistem unggah mandiri lainnya yang dapat diimplementasikan setiap perpustakaan Perguruan Tinggi.

Hal ini peneliti rekomendasikan mengingat bahwa belum banyaknya perpustakaan perguruan tinggi yang menerapkan sistem unggah mandiri dalam pelayanannya. Selain itu dapat juga dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif karena penelitian yang peneliti telah lakukan hanya sebatas melihat hubungan sistem unggah mandiri dengan kualitas layanan perpustakaan berdasarkan persepsi mahasiswa dengan pendekatan kuantitatif. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan penelitian seperti yang telah disebutkan sebelumnya jika peneliti selanjutnya tertarik dengan topik penelitian yang sama.